

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil study kasus mengenai “ Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan Gangguan Pola Tidur di Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Sejahtera Pandaan-Pasuruan “

5.1 Simpulan

Pengkajian pada penderita gangguan pola tidur lansia didapatkan keluhan sering terbangun saat malam hari, sering menguap, mengantuk sepanjang hari, konjungtiva berwarna merah, mata sayu dan terdapat lengkungan hitam di sekitar mata.

Tidak semua diagnosa keperawatan yang ditemukan pada tinjauan pustaka ditemukan pada tinjauan kasus. Pada tinjauan pustaka di temukan 3 diagnosa keperawatan gangguan pola tidur dengan 3 faktor yang berbeda yang pertama timbul karena kecemasan, yang kedua karena rasa nyeri dan yang ketiga timbul karena tidur siang yang berlebihan, sedangkan yang ditemukan pada tinjauan kasus yaitu gangguan pola tidur berhubungan dengan kecemasan karena pasien mengalami kecemasan kepada cucunya yang ada dirumah.

Tidak semua rencana tindakan pada tinjauan pustaka dapat direncanakan pada tinjauan kasus, karena pada tinjauan pustaka tidak dikemukakan adanya intervensi cemas, sedangkan pada tinjauan kasus penulis menerapkan intervensi cemas untuk mengurangi kecemasan pasien.

Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan penulis juga memodifikasi pelaksanaan tindakan keperawatan jika intervensi sudah teratasi. Untuk mengatasi masalah perlu adanya kerjasama dengan klien, teman sejawat klien maupun perawat. Penulis melakukan pendekatan kepada pasien dengan memberikan penjelasan-penjelasan, motivasi dan saran serta dukungan moril kepada pasien agar kecemasan yang dialami klien berkurang.

Penilaian hasil akhir asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan pola tidur yang berhubungan dengan kecemasan menunjukkan perubahan tidur yang normal, berkurangnya kecemasan pada pasien dan perbaikan keadaan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil seperti yang telah dibuat sebelumnya. Keberhasilan ini tergantung pada partisipasi klien dalam perawatan yang diberikan serta adanya kerjasama yang baik dengan tim kesehatan lain.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Sejahtera

Institusi Panti Sosial Lanjut Usia sebagai tempat mengambil study kasus ini, di harapkan study kasus ini sebagai masukan untuk penerapan Asuhan keperawatan Lanjut Usia pada umumnya dan Asuhan Keperawatan pada Lanjut usia dengan gangguan pola tidur pada khususnya

2. Bagi Lansia

Penulis berharap pada lansia dengan gangguan pola tidur, dapat mempertahankan aktifitas sebelum tidur atau ritual tidur seperti mandi, minum susu dan makan-makanan ringan juga membatasi tidur pada siang hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang Asuhan Keperawatan pada lansia pada umumnya dan Asuhan Keperawatan lansia dengan gangguan pola tidur pada khususnya.